

**TRANSFORMASI KARAKTERISTIK FISIK GERABAH  
KASONGAN SEBAGAI IMPLIKASI ADAPTASI KOMPOSISI  
MATERIAL**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Febe Putrivianti Kurniawan**

**NIM 2110223027**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

**TRANSFORMASI KARAKTERISTIK FISIK  
GERABAH KASONGAN SEBAGAI IMPLIKASI  
ADAPTASI KOMPOSISI MATERIAL**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Febe Putrivianti Kurniawan**

**NIM 2110223027**


Skripsi ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk  
2026

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul:

**TRANSFORMASI KARAKTERISTIK FISIK GERABAH KASONGAN  
SEBAGAI IMPLIKASI ADAPTASI KOMPOSISI MATERIAL** diajukan oleh  
Febe Putrivianti Kurniawan NIM 2110223027, Program Studi S-1 Desain Produk,  
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
(Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi  
pada tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

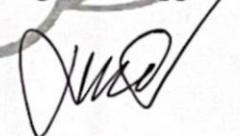
Pembimbing I/ Ketua

  
Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn, M.Si.  
NUPTK 5844747648130162

Pembimbing II/ Anggota

  
Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4057765666231043

Cognate/Anggota

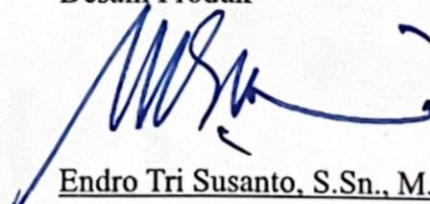
  
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.  
NUPTK 2137753654130163

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi  
Desain Produk

  
Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 7253742643130063

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis menyatakan bahwa Skripsi Pengkajian dengan judul **TRANSFORMASI KARAKTERISTIK FISIK GERABAH KASONGAN SEBAGAI IMPLIKASI ADAPTASI KOMPOSISI MATERIAL** disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini merupakan karya pribadi penulis dan bukanlah hasil tiruan, publikasi dari skripsi atau tugas akhir milik pihak lain. Seluruh sumber informasi, data, dan kutipan yang digunakan dalam penulisan telah dicantumkan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Penulis,

A 10,000 Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '3FB/ANX362538058'. A signature is written over the stamp.

Febe Putrivianti Kurniawan

NIM 2110223027

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febe Putrivianti Kurniawan

NIM : 2110223027

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

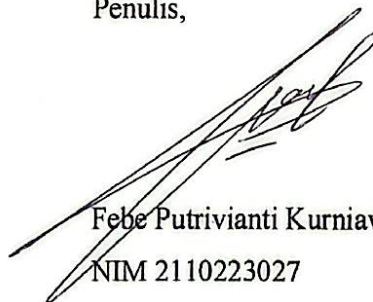
Jurusan : Desain

Program Studi : S1 Desain Produk

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan karya pengkajian saya berjudul **TRANSFORMASI KARAKTERISTIK FISIK GERABAH KASONGAN SEBAGAI IMPLIKASI ADAPTASI KOMPOSISI MATERIAL** kepada pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan hak ini, pihak terkait berwenang untuk menyimpan, mengalihmediakan atau memformat ulang karya ilmiah, mengelola karya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan mempublikasikan karya untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, Juni 2026

Penulis,



Febe Putrivianti Kurniawan

NIM 2110223027

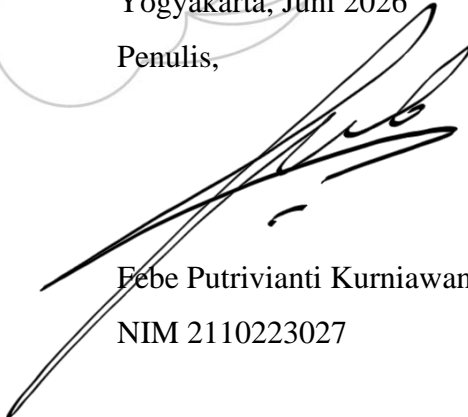
## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga penyusunan Tugas Akhir Pengkajian dengan judul Transformasi Karakteristik Fisik Gerabah Kasongan Sebagai Implikasi Adaptasi Komposisi Material dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir Pengkajian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya penelitian yang dilakukan dalam rangka memperoleh gelar S1 Desain Produk di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Penyusunan ini tentunya tidak luput dari bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulisan ini berisi mengenai informasi rangkaian kegiatan dari berbagai sumber dengan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Diharapkan penulis mendapatkan tambahan wawasan, dan pengetahuan, serta pengalaman dari topik yang diteliti. Melalui penyusunan ini juga, penulis berharap agar selalu berkembang di bidang keilmuan dan memperbaiki diri melalui kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Pengkajian ini dapat memberikan manfaat, motivasi, dan menginspirasi banyak pihak.

Yogyakarta, Juni 2026

Penulis,



Febe Putrivianti Kurniawan

NIM 2110223027

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “TRANSFORMASI KARAKTERISTIK FISIK GERABAH KASONGAN SEBAGAI IMPLIKASI ADAPTASI KOMPOSISI MATERIAL” dengan baik dan lancar. Karya penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan penulis untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sepanjang perjalanan akademis ini, penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

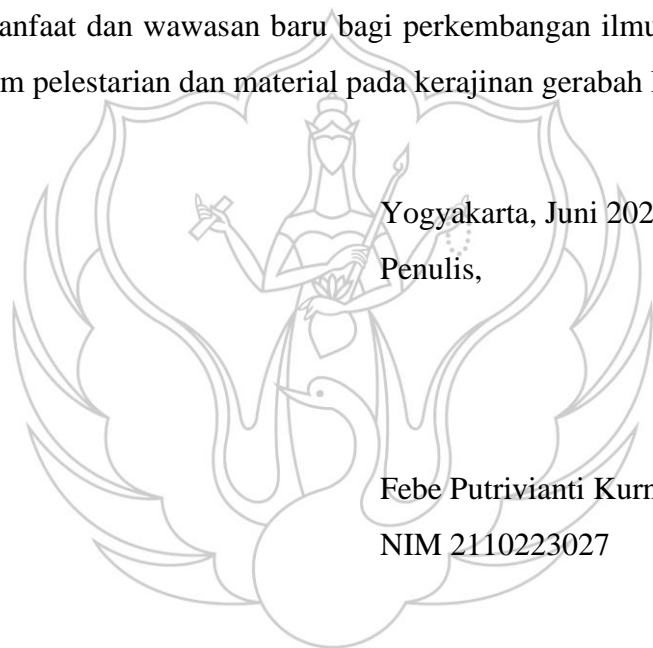
1. Tuhan Yesus atas segala berkat, rahmat, kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pengkajian ini dengan baik dan lancar.
2. Cinta Pertama dalam hidup penulis, Papa Samuel Kurniawan. yang telah menjadi alasan penulis bertahan selama ini hingga berada di tahap ini, menyelesaikan penelitian ini, Terimakasih atas segala cinta kasih yang luar biasa, nasihat, motivasi, semangat, penyertaan, dukungan moral dan material, serta doa yang tulus dan tidak pernah putus untuk putri kecilmu ini. Semoga papa selalu sehat, panjang umur, bahagia, dan kuat.
3. Matahari tercinta di keluarga penulis, Mama Frida Novianti, wanita terhebat dalam hidup penulis. Yang telah membesarkan, merawat, menyemangati, mencintai, hingga sampai pada titik ini. Motivasi, arahan, nasihat, dan doa yang tulus penuh kasih dan tidak pernah putus ini yang menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga mama sehat, panjang umur, dan Bahagia, karena mama harus ada dalam setiap proses hidup penulis.
4. Kakak-kakak tersayang, koko Matthew Stevianto Kurniawan, Jonathan Alvianto Kurniawan, dan cici Sherlly Riana, yang telah mendoakan,

menyemangati, menemani, dan mendukung proses hidup penulis selama ini. Terimakasih atas semua tawa, canda, kesedihan, semua memori. Semoga kalian banyak rejekinya, sehat, panjang umur, dan keliling dunia sama-sama.

5. Bapak Endro Tri Susanto S.Sn.,M.Sn selaku Kaprodi Desain Produk dan Dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa Desain Produk, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan arahan, masukan, motivasi serta kepedulian kepada penulis selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini.
7. Ibu Sekar Adita S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memotivasi, peduli, dan mau memberikan arahan, masukan, dan pandangan kepada penulis selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff akademik Program Studi Desain Produk, terutama Alm. Ibu RA. Sekartaji Suminto S.Sn.,M.Sn yang telah membagikan ilmu, wawasan, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
9. Para perajin gerabah di Sentra Industri Desa Wisata Kasongan yang telah bersedia untuk meluangkan waktu membantu penulis menjadi narasumber dan memberikan izin kepada penulis untuk kepentingan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Desain Produk Angkatan 2021, dan teman-teman satu bimbingan atas solidaritas, bantuan, dukungan semangat, serta kebersamaan yang sangat berharga dan manis selama masa perkuliahan ini.
11. Kepada teman-teman dekat penulis, terutama Rakha Bramasta dan Rio Affandi atas segala dukungan, bantuan, suka duka bersama, dan menemani penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, kasih sayang, semangat, dan perhatian kepada penulis sangat berarti.

12. Febe Putrivianti Kurniawan. Yang telah berusaha, berjuang, bertahan selama proses panjang ini. Semoga tidak mudah menyerah, dan putus asa, harus bahagia dan berkembang jadi lebih baik. Terimakasih karena selalu melibatkan Tuhan dalam setiap proses perjalanan hidup, bersyukurlah masih banyak yang sayang dirimu. Namun, apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan sendiri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan dan terima demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi perkembangan ilmu desain produk, khususnya dalam pelestarian dan material pada kerajinan gerabah local.



Yogyakarta, Juni 2026

Penulis,

Febe Putrivianti Kurniawan

NIM 2110223027

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai transformasi karakteristik fisik pada produk gerabah Kasongan sebagai bentuk dari implikasi adaptasi perajin gerabah Kasongan terhadap krisis ketersediaan bahan baku tanah liat Bangunjiwo dan Godean yang terjadi sejak tahun 2016. Karena kualitas dan stok tanah liat semakin menurun, para perajin beradaptasi dengan cara mencampur tanah dari daerah lain dengan wedi atau endapan pasir sungai. Para perajin juga melakukan proses pengolahan bahan baku secara instan, tanpa melalui proses perendaman dan penyaringan sampah bahan baku. Penelitian ini mengkaji dampak dari adaptasi material terhadap karakteristik fisik produk akhir gerabah, melalui metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang ditemukan menunjukkan perubahan pada tiga aspek, yaitu aspek visual, warna terakota khas gerabah kasongan berubah menjadi lebih cerah akibat daerah tanah yang digunakan sudah berbeda. Aspek taktil, tanah saat ini kurang elastis dan kokoh untuk membuat desain dan detail yang rumit, maka para perajin memilih bentuk yang lebih sederhana dan minim risiko. Lalu pada aspek struktural, sisa sampah yang ikut tergiling dan terbakar menghasilkan rongga pada gerabah, serta perajin menyiasati penipisan ketebalan dinding produk gerabah sebagai efisiensi bahan baku. Sehingga produk gerabah saat ini terasa lebih ringan dan rapuh. Kesimpulannya, strategi perajin mencampur bahan baku dari daerah lain mampu menyelamatkan produksi agar tetap berjalan. Namun, kualitas produk gerabah menjadi menurun dan perajin tidak lagi mengeksplorasi desain yang rumit dan khas.

**Kata Kunci :** Desain Produk, Gerabah Kasongan, Adaptasi Material, Karakteristik Fisik, Krisis Bahan Baku.

## ABSTRACT

This study discusses the transformation of physical characteristics in Kasongan pottery products as an implication of the artisans' adaptation to the scarcity crisis of Bangunjiwo and Godean clay raw materials that has occurred since 2016. Due to the declining quality and stock of clay, the artisans adapt by mixing clay from other regions with wedi or river sand sediment. The artisans also process the raw materials instantly, without undergoing the soaking and waste filtration processes. This research examines the impact of material adaptation on the physical characteristics of the final pottery product through a descriptive qualitative research method. The findings indicate changes in three aspects. Visually, the distinctive terracotta color of Kasongan pottery becomes brighter due to the use of clay from different regions. Tactilely, the current clay is less elastic and sturdy for creating intricate designs and details, thus the artisans opt for simpler and lower-risk shapes. Structurally, the residual waste that gets milled and burned creates cavities within the pottery; furthermore, the artisans deliberately thin the pottery walls to maximize raw material efficiency. Consequently, today's pottery products feel lighter and more fragile. In conclusion, the artisans' strategy of mixing raw materials from other regions successfully sustains the production. However, the overall quality of the pottery products declines, and the artisans no longer explore intricate and distinctive designs.

**Keywords:** Product Design, Kasongan Pottery, Material Adaptation, Physical Characteristics, Raw Material Crisis.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan & Manfaat .....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori .....	11
1. Gerabah Kasongan .....	11
2. Material Tanah Liat dalam Produksi Gerabah.....	13
3. Adaptasi Produksi dalam Kerajinan .....	13
4. Karakteristik Gerabah Kasongan.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
A. Metode Penelitian .....	16
B. Metode Pengumpulan Data .....	17
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	17
D. Analisis Data .....	18
E. Validitas dan Reliabilitas.....	19

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan .....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>



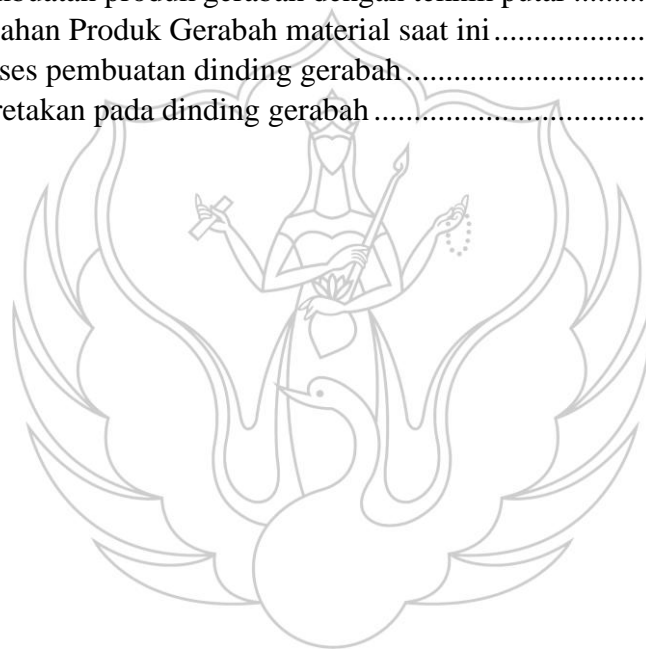
## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2 Profile Narasumber .....	23
Tabel 3 Perbandingan material gerabah dulu dan sekarang .....	37
Tabel 4 Gambar perbandingan Gerabah .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desa Wisata Kasongan.....	1
Gambar 2 Workshop Heru Craft Kasongan.....	22
Gambar 3 Pemasangan Handle oleh Ibu Atun.....	23
Gambar 4 Adonan Material Gerabah.....	25
Gambar 5 Pencampuran tanah liat.....	26
Gambar 6 Alat Penggiling bahan baku.....	27
Gambar 7 Gerabah material Bangunjiwo.....	28
Gambar 8 Produk Gerabah Fungsional Anglo.....	29
Gambar 9 Gerabah formulasi adonan baru.....	30
Gambar 10 Pembuatan gerabah dengan teknik putar.....	31
Gambar 11 Pembuatan Gerabah dengan teknik cetak.....	32
Gambar 12 Pembuatan produk gerabah dengan teknik putar.....	33
Gambar 13 Pecahan Produk Gerabah material saat ini.....	34
Gambar 14 Proses pembuatan dinding gerabah.....	35
Gambar 15 Keretakan pada dinding gerabah.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi.....	51
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian kampus .....	55
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kelurahan.....	56
Lampiran 4 Dokumen Pendukung .....	57
Lampiran 5 Dokumentasi Pendukung.....	78
Lampiran 6 Biodata Penulis .....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Padukuhan Kajen, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, adalah sebuah wilayah yang telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai sentra kerajinan gerabah, yaitu Kasongan. Desa wisata ini merupakan kawasan produksi dan ruang budaya dengan nilai estetika dan ekonomi tinggi yang hidup dan nyata terutama bagi para perajin dan masyarakat setempat. Kerajinan gerabah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013. Desa wisata ini memiliki bahan baku tanah liat yang melimpah, bahan baku ini dimanfaatkan untuk membuat perkakas rumah tangga pribadi, lalu seiring waktu diperjual belikan kepada masyarakat sekitar hingga akhirnya menjadi Sentra Industri Kerajinan Gerabah Kasongan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Produksi gerabah di daerah ini telah menjadi sebuah kegiatan yang berkembang dan melibatkan Komunitas lokal seperti perajin dan pelaku usaha, Maka produk kerajinan Gerabah Kasongan menggambarkan terjadinya produksi tradisional dan perubahan ekonomi dan budaya yang terus berkembang.



*Gambar 1 Desa Wisata Kasongan*  
(Sumber : Google.com)

Dalam proses produksinya, tanah liat merupakan material utama yang sangat menentukan kualitas dan karakter produk gerabah yang dihasilkan. Sifat fisik dan kimia tanah liat berpengaruh terhadap kemudahan pembentukan, kekuatan struktural, serta hasil akhir produk setelah proses pembakaran. Kualitas material yang baik akan menghasilkan produk yang kuat, tidak mudah retak, dan memiliki nilai estetika yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika kualitas material yang diolah rendah maka dapat menyebabkan berbagai permasalahan produksi seperti produk mudah retak, melengkung, atau rapuh. Sehingga ketersediaan tanah liat yang berkualitas menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan produksi dan kualitas produk gerabah. Namun dengan berkembangnya dan banyaknya permintaan, tidak diimbangi dengan ketersediaan bahan baku yang memadai membuat perajin menjadi menghadapi permasalahan kesejahteraan yang serius (Jasmine, 2025). Kendala tersebut berupa kelangkaan, dan kenaikan harga tanah liat sebagai bahan baku utama. Perajin harus mendatangkan bahan baku dari luar daerah dengan biaya yang lebih tinggi. Selain bersaing dengan industri lain seperti produksi genteng, ketersediaan bahan baku juga semakin terbatas akibat kekhawatiran penggunaan lahan sebagai lahan untuk pemukiman di daerah asal material. Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas tanah liat dan peningkatan biaya produksi yang tidak sebanding dengan harga jual produk di pasaran, sehingga keuntungan perajin semakin menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa material yang sebelumnya dapat digunakan secara langsung kini memerlukan perlakuan khusus untuk mencapai standar kualitas yang diinginkan. Selain itu, berbagai tantangan lain seperti meningkatnya biaya bahan baku dan menurunnya produksi juga turut mempengaruhi keberlangsungan industri gerabah di Kasongan. Situasi ini memaksa para pelaku industri kreatif yang berada di Kasongan untuk beradaptasi dalam proses produksi sehingga mereka masih tetap dapat bertahan di tengah krisis material ini.

Proses produksi yang dilakukan sebagai adaptasi oleh para perajin bersifat fleksibel dan memiliki kepekaan mengenai perubahan kondisi

lingkungan dan material. Dalam sektor kerajinan di Kasongan, Perajin melakukan inovasi untuk menyesuaikan memenuhi permintaan pasar serta keterbatasan sumber daya. Proses adaptasi ini dapat berupa perubahan komposisi material mentah, teknik produksi, maupun jenis produk yang akan dihasilkan (Wahyuningsih, Bahari, Amboro, & Kartikasari, 2023). Perubahan material tidak hanya memiliki dampak dalam proses produksi, tetapi juga mendorong transformasi dalam produk gerabah sehingga menggambarkan adanya keterkaitan yang kuat antara kondisi material, proses produksi, dan hasil produk dalam industri kerajinan.

Perubahan pada material bahan baku pada akhirnya akan mempengaruhi karakter produk yang dihasilkan oleh para perajin. Variasi dalam komposisi material dan teknik pengolahan dapat berdampak pada bentuk, tekstur, kekuatan, serta kualitas visual produk gerabah. Dalam konteks desain produk, perubahan tersebut menjadi penting untuk dikaji karena menunjukkan bagaimana keterbatasan material dapat mempengaruhi hasil desain secara langsung. Perkembangan produk gerabah juga mengindikasikan adanya perubahan fungsi gerabah, dari fungsional menjadi produk dekoratif yang lebih beragam bentuknya. Maka, Perubahan material ini tidak hanya memiliki dampak pada proses teknik, tetapi juga pada perkembangan desain produk. Perubahan komposisi material dapat menimbulkan tantangan baru terhadap identitas kriya lokal, dan bukan hanya sekadar masalah dalam teknik produksi. Material memiliki peran utama dalam industri, dan desain produk, material ini memberikan akses eksplorasi bagi perajin dan desainer untuk membuat bentuk-bentuk yang diinginkan. Jika material ini mengalami penurunan kualitas, maka hal ini akan berdampak langsung kepada perubahan identitas gerabah Kasongan atau karakteristik fisik pada produk gerabah Kasongan dan akan menurunkan nilai produk di pasaran.

Dengan demikian, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan kemampuan adaptasi yang dilakukan oleh perajin gerabah Kasongan dalam memproduksi gerabah sebagai respon terhadap kelangkaan material tanah liat. Kajian ini difokuskan untuk menggambarkan bentuk adaptasi yang

digunakan oleh perajin untuk menjaga kelangsungan produksi gerabah serta implikasinya terhadap karakteristik fisik produk gerabah yang dihasilkan. Adaptasi ini dikaji dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi visual produk gerabah produksi oleh para perajin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran keterkaitan antara kondisi material, teknik proses produksi, dan karakteristik desain produk gerabah di Kasongan, serta diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami perubahan desain produk berbasis kerajinan dalam konteks perubahan material.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk adaptasi komposisi material yang dilakukan oleh perajin gerabah Kasongan saat ini?
2. Bagaimana implikasi dari adaptasi komposisi material tersebut terhadap transformasi karakteristik fisik produk gerabah Kasongan?

## C. Batasan Masalah

Kajian ini memiliki ruang lingkup untuk membatasi agar pembahasan penelitian memiliki fokus dan tidak melebar, maka ditetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

### 1. Batasan Lokasi dan Subjek

Lokasi penelitian ini dilakukan di sentra industri kerajinan gerabah Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan subjek yaitu para perajin dan pengelola penggilingan material sebagai penyaji material yang mengalami langsung fase perubahan ketersediaan bahan baku material.

### 2. Batasan Objek Kajian

Kajian bentuk adaptasi dibatasi pada perubahan komposisi bahan baku tanah liat material adonan gerabah, serta modifikasi pada tahapan proses pengolahannya

### 3. Batasan Fokus Analisis

Pengamatan analisis mengenai transformasi produk akhir dibatasi dengan tiga aspek yaitu Aspek Visual (Warna), Aspek Taktil (Tekstur dan Bentuk), dan Aspek Struktural (Kualitas Produk)

#### 4. Batasan Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan pada kajian ini yaitu pendekatan Kualitatif dengan metode observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Penelitian ini tidak melakukan pengujian kuantitatif terhadap kandungan material, dan tidak membahas aspek ekonomi perajin gerabah Kasongan.

### D. Tujuan & Manfaat

#### 1. Tujuan

Pengkajian ini memiliki tujuan untuk memperoleh deskripsi bentuk adaptasi komposisi material yang dilakukan oleh perajin gerabah Kasongan serta implikasi dari adaptasi yang dilakukan tersebut terhadap transformasi karakteristik fisik pada produk gerabah Kasongan yang dihasilkan.

#### 2. Manfaat

##### a. Bagi Mahasiswa

Pengkajian ini dapat menjadi referensi kajian desain produk bagi mahasiswa, memberi data pembandingan, serta acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengkajian sejenis. Dengan pemahaman material bahan baku ini, diharapkan dapat melakukan perancangan produk baru yang lebih adaptif, proporsional, dan sesuai dengan kemampuan perajin, maupun eksplorasi material untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi dan sebagai pencegahan terhadap masalah yang akan terjadi di masa depan.

##### b. Bagi Institusi

Hasil pengkajian ini dapat memperkaya literatur institut mengenai kajian desain produk khususnya dalam material. Serta

menjadi sumber data riil mengenai dampak nyata dari pengalihan fungsi lahan terhadap nasib industri kreatif di Kasongan. Data ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mendukung adanya pengadaan bantuan teknologi pengolahan bahan baku yang lebih maju dan berkualitas bagi komunitas perajin gerabah, khususnya di Kasongan Bantul Yogyakarta.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi pada masyarakat terutama pada perajin Gerabah Kasongan mengenai perkembangan dan perubahan yang terjadi pada produk kerajinan Gerabah Kasongan, sehingga dapat menjadi pengusahaan pelestarian pengetahuan kriya untuk menjaga keberlangsungan produksi gerabah sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Serta melalui penggambaran informasi material ini, diharapkan para perajin dapat memiliki acuan teknis untuk mengantisipasi risiko kegagalan cetak dan meminimalkan kerusakan produk di masa mendatang.